

Low Maintenance vs High Maintenance Friendship: Mana yang Bikin Hidupmu Lebih Bahagia ?

Category: LifeStyle

23 September 2024



Prolite – Low Maintenance vs High Maintenance Friendship: Mana yang Cocok untuk Kamu?

Pernah gak kamu merasa ada dua tipe persahabatan yang berbeda? Ada teman yang bisa kamu ajak ngobrol setiap hari tanpa bosan, dan ada juga teman yang jarang banget ketemu, tapi hubungan tetap baik-baik aja.

Nah, ternyata persahabatan juga punya “tipe pemeliharaan,” lho! Ada *low maintenance friendship* dan *high maintenance friendship*, dua tipe persahabatan yang punya dinamika berbeda. Kira-kira, mana yang paling cocok buat kamu?

Apa Itu Low Maintenance vs High Maintenance Friendship?



Ilustrasi teman yang berlibur bersama – Freepik

Sebelum kita bahas lebih jauh, yuk kenalan dulu sama dua istilah ini!

- **Low Maintenance Friendship:** Jenis persahabatan ini gak butuh perhatian atau komunikasi yang terus-menerus. Kamu dan sahabatmu bisa menjalani kehidupan masing-masing tanpa sering ngobrol, tapi begitu kalian berinteraksi lagi, semuanya tetap terasa akrab. Hubungan ini simpel, bebas drama, dan tidak menuntut. Biasanya, persahabatan ini didasarkan pada kepercayaan dan pemahaman yang mendalam.
- **High Maintenance Friendship:** Sebaliknya, persahabatan *high maintenance* butuh lebih banyak perhatian. Kamu dan sahabatmu sering berkomunikasi, bertukar kabar, atau bahkan bertemu secara rutin. Hubungan ini lebih intens, dan mungkin ada ekspektasi tertentu dalam hal kehadiran dan keterlibatan satu sama lain.

Keduanya punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Gak ada yang benar atau salah, hanya soal kecocokan dengan gaya hidup dan kepribadianmu.

Perbandingan Low Maintenance VS High Maintenance Friendship



Ilustrasi pertemanan via online – Freepik

1. Frekuensi Komunikasi

- *Low Maintenance:* Jarang ngobrol, tapi sekali

ngobrol langsung nyambung.

- *High Maintenance*: Sering chat, telepon, atau nongkrong bareng. Kamu dan sahabatmu lebih sering berinteraksi untuk saling update kehidupan.

2. Keterlibatan Emosional

- *Low Maintenance*: Meskipun komunikasi gak intens, hubungan ini punya dasar kepercayaan yang kuat. Gak perlu sering ngobrol untuk merasa dekat.
- *High Maintenance*: Ada keterlibatan emosional yang lebih intens. Kamu dan sahabatmu saling bergantung secara emosional, jadi butuh kehadiran dan dukungan lebih sering.

3. Ekspektasi dan Komitmen

- *Low Maintenance*: Ekspektasi cenderung rendah. Gak ada kewajiban untuk selalu hadir atau selalu update kabar, yang penting kalian saling ngerti.
- *High Maintenance*: Persahabatan ini butuh komitmen lebih. Ekspektasinya kamu akan selalu ada saat sahabatmu butuh, dan sebaliknya.

4. Drama dan Konflik

- *Low Maintenance*: Minim drama. Karena ekspektasi rendah, potensi konflik juga lebih sedikit.
- *High Maintenance*: Kadang, hubungan ini bisa berpotensi menimbulkan konflik, terutama kalau salah satu pihak merasa gak cukup diperhatikan atau diabaikan.

Tipe Persahabatan Mana yang Cocok untuk Kamu?



Ilustrasi pertemanan – Freepik

Memilih antara *low maintenance* dan *high maintenance friendship* ini tergantung pada kepribadian dan gaya hidupmu. Nah, coba deh refleksi diri dengan beberapa pertanyaan berikut:

- **Apakah kamu lebih suka punya ruang dan waktu untuk diri sendiri?**

Kalau jawabannya iya, mungkin *low maintenance friendship* lebih cocok buat kamu. Kamu bisa tetap menjalani hidupmu tanpa merasa terikat harus selalu ngobrol dengan teman. Biasanya ini cocok buat orang yang sibuk atau introvert, yang lebih suka interaksi berkualitas daripada kuantitas.

- **Apakah kamu suka berhubungan intens dengan teman-temanmu?**

Kalau kamu orang yang selalu pengen dekat dan terlibat dengan sahabatmu, *high maintenance friendship* mungkin lebih pas. Ini biasanya cocok untuk mereka yang ekstrovert atau yang punya kebutuhan emosional lebih besar dalam menjaga hubungan.

Tantangan dalam Low dan High Maintenance Friendship



Ilustrasi pertemanan – Freepik

Walaupun terlihat bebas drama, *low maintenance friendship* juga punya tantangan tersendiri.

Salah satunya adalah kurangnya komunikasi, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau perasaan jauh di antara teman. Karena jarang berinteraksi, ada risiko melewatkannya momen penting dalam hidup satu sama lain.

Di sisi lain, *high maintenance friendship* bisa menuntut perhatian yang berlebihan, menimbulkan kelelahan emosional, atau membuat salah satu pihak merasa terlalu bergantung.

Kedua jenis persahabatan ini memiliki kelebihan, namun penting untuk menemukan keseimbangan antara kedekatan emosional dan kemandirian agar hubungan tetap sehat dan saling mendukung.

Tips Menjaga Keseimbangan dalam Persahabatan



Ilustrasi pertemanan yang berdampak positif – Freepik

Menjaga keseimbangan antara kemandirian dan kepekaan dalam hubungan persahabatan bisa jadi kunci agar persahabatan tetap sehat. Berikut beberapa tips yang bisa membantu:

1. Jangan Ragu untuk Reach Out

Meskipun *low maintenance*, sesekali reach out atau cek kabar sahabatmu gak ada salahnya. Ini bisa menjadi pengingat bahwa kalian masih peduli satu sama lain.

2. Tetapkan Batasan yang Jelas

Dalam *high maintenance friendship*, penting untuk menetapkan batasan agar tidak merasa kewalahan. Misalnya, ada waktu untuk dirimu sendiri tanpa harus selalu bersama sahabatmu setiap saat.

3. Pahami Gaya Persahabatan Sahabatmu

Tipe persahabatanmu mungkin *low maintenance*, tapi bisa jadi sahabatmu lebih nyaman dengan hubungan *high maintenance*. Pahami gaya komunikasi dan ekspektasi masing-masing, lalu sesuaikan agar hubungan tetap seimbang.

4. Saling Menghargai Momen Bersama

Baik *low* maupun *high maintenance*, yang terpenting adalah menghargai waktu yang dihabiskan bersama. Saat ada kesempatan ngobrol, usahakan untuk benar-benar hadir secara emosional.

Pada akhirnya, tidak ada yang salah atau benar dalam memilih *low* atau *high maintenance friendship*. Semua tergantung dari kenyamanan dan gaya hidupmu.

Apakah kamu lebih suka hubungan yang intens dan sering komunikasi, atau lebih nyaman dengan persahabatan yang gak

terlalu menuntut tapi tetap kuat?

Pilihlah sesuai dengan apa yang membuatmu bahagia, dan yang paling penting, tetap jaga kepercayaan dan pengertian satu sama lain.

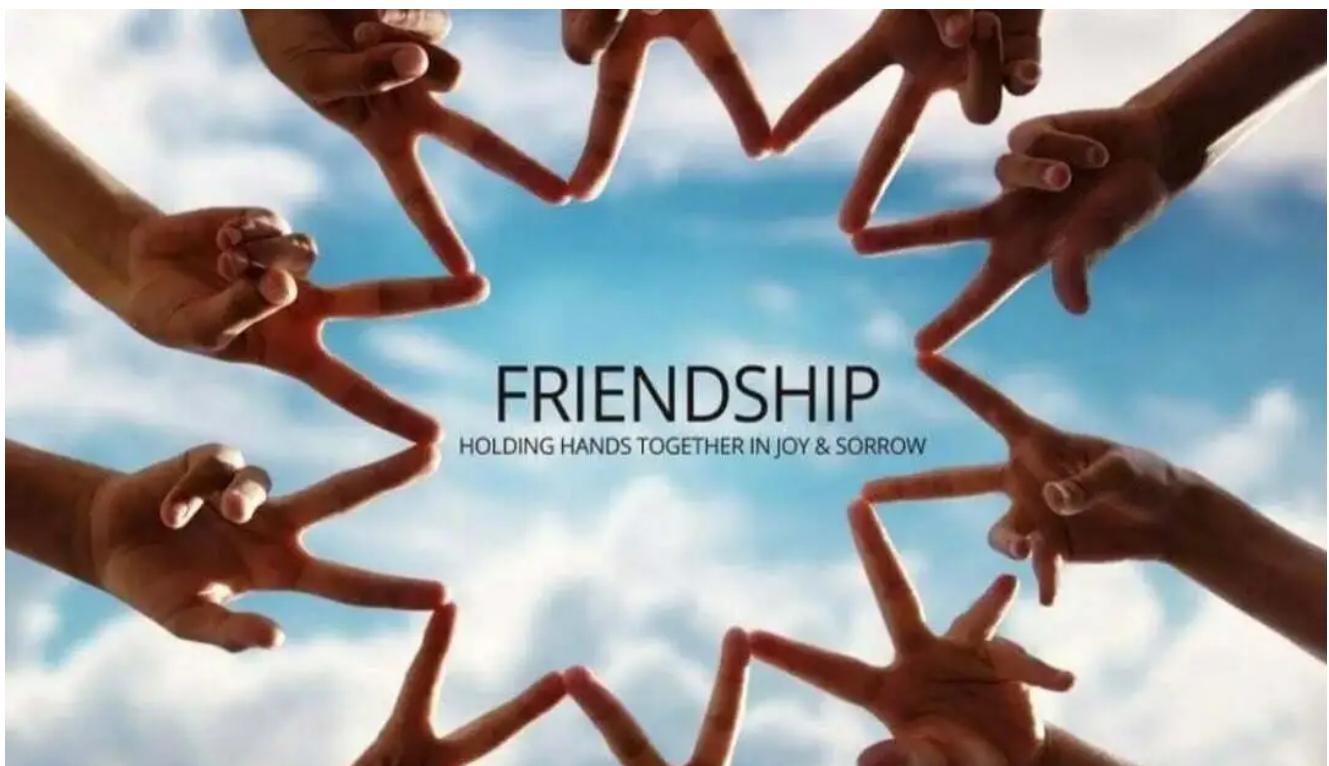
Jadi, mana yang lebih cocok buat kamu? *Low maintenance* atau *high maintenance*? Yuk, coba evaluasi kembali hubunganmu dengan sahabat-sahabatmu dan temukan tipe yang paling sesuai!

Baca Juga :

Low Maintenance Friendship : Rahasia Persahabatan Nyaman, No Drama No Worries !

Category: LifeStyle

23 September 2024



Prolite – Apa Itu Low Maintenance Friendship? Kenapa Hubungan Persahabatan Ini Bisa Sangat Nyaman?

Pernah gak sih kamu punya sahabat yang jarang banget ketemu atau ngobrol, tapi begitu kalian kumpul lagi, rasanya gak ada yang berubah? Seolah gak ada jarak yang memisahkan, meski udah lama gak kontak.

Nah, itulah yang disebut dengan *low maintenance friendship*! Persahabatan yang gak butuh perhatian terus-menerus, tapi tetap solid dan nyaman.

Yuk, kita bahas lebih dalam tentang jenis hubungan yang bisa bikin hidup lebih simpel ini!

Apa Itu Low Maintenance Friendship?



Ilustrasi empat orang sahabat – Freepik

Low maintenance friendship adalah jenis persahabatan yang gak memerlukan komunikasi rutin atau perhatian konstan untuk tetap kuat.

Artinya, kamu dan sahabatmu bisa menjalani hidup masing-masing tanpa merasa perlu selalu terhubung, tapi ketika kalian kembali ngobrol, semuanya terasa tetap sama hangatnya.

Persahabatan ini bebas dari drama, ekspektasi berlebihan, atau rasa bersalah karena gak sering bertukar kabar.

Banyak orang merasa *low maintenance friendship* itu nyaman banget karena tidak ada tuntutan besar dalam hubungan ini. Kamu bisa sibuk dengan urusan sendiri tanpa harus takut dianggap menjauh atau gak peduli.

Intinya, *lmf* ini memberikan ruang untuk kemandirian sambil tetap menjaga kedekatan emosional.

Ciri-Ciri Low Maintenance Friendship: Santai, Nyaman, dan Kuat



Ilustrasi tiga wanita yang bersahabat – Freepik

Setiap persahabatan itu unik, tapi ada beberapa ciri yang biasanya muncul dalam *low maintenance friendship*. Yuk, cek apakah kamu punya teman dengan tipe hubungan ini:

- **Kepercayaan Tinggi:** Salah satu fondasi utama dari hubungan ini adalah kepercayaan. Kamu dan sahabatmu saling percaya bahwa meskipun jarang ngobrol, kalian masih peduli satu sama lain. Gak ada perasaan insecure atau khawatir kalau persahabatan bakal renggang.
- **Pengertian Mendalam:** Dalam persahabatan ini, kalian saling memahami kondisi masing-masing. Baik itu kesibukan kerja, keluarga, atau kehidupan pribadi, kalian gak pernah saling menuntut perhatian lebih.
- **Kemandirian:** Kamu dan sahabatmu sama-sama mandiri. Tidak ada yang merasa bergantung satu sama lain untuk kebahagiaan, tapi kehadiran satu sama lain tetap memberikan dukungan moral yang kuat.
- **Minim Drama:** Low maintenance friendship biasanya jauh dari drama. Karena ekspektasi yang rendah, hubungan ini minim konflik yang disebabkan oleh kesalahpahaman atau rasa terabaikan.

Manfaat dari Low Maintenance Friendship



Ilustrasi dua orang sahabat – shutterstock

Persahabatan yang *low maintenance* menawarkan banyak keuntungan, terutama bagi mereka yang punya kehidupan sibuk tapi tetap ingin menjaga hubungan dekat. Apa saja sih manfaat dari persahabatan tipe ini?

1. **Kepraktisan:** Kamu gak perlu merasa harus selalu update kabar atau bertukar pesan setiap hari. Hubungan ini berjalan dengan sendirinya tanpa ada beban.
2. **Pengertian Lebih dalam:** Ketika kalian punya waktu untuk catch up, percakapan terasa lebih bermakna. Ada rasa saling menghargai momen yang dihabiskan bersama, meskipun jarang terjadi.
3. **Tanpa Tekanan:** Salah satu kenyamanan terbesar dari *low maintenance friendship* adalah tidak ada tekanan untuk selalu hadir. Kamu tahu kapan sahabatmu benar-benar butuh kamu, dan kamu bisa tetap fokus pada hal-hal lain dalam hidup tanpa rasa bersalah.

Contoh Situasi di Mana Persahabatan Ini Sangat Membantu

Ada beberapa situasi di mana *low maintenance friendship* benar-benar terasa menyelamatkan.

Misalnya, ketika kamu atau sahabatmu sedang menghadapi fase sibuk seperti menyelesaikan skripsi, menjalani pekerjaan yang menuntut waktu, atau mengurus keluarga.

Di momen-momen ini, hubungan yang santai tanpa tuntutan tinggi akan terasa sangat membantu.

Contoh lain adalah ketika kalian tinggal berjauhan. Gak perlu sering-sering *video call* atau *texting*, tapi begitu ketemu, hubungan kalian tetap solid. Jadi meskipun jarak memisahkan, hati tetap dekat.

Tips Membangun dan Mempertahankan Low Maintenance Friendship



Ilustrasi pertemanan – Freepik

Nah, bagaimana caranya membangun dan mempertahankan persahabatan jenis ini? Simak tips berikut:

1. **Bersikap Fleksibel:** Jangan terlalu kaku dalam hubungan. Terimalah kenyataan bahwa setiap orang punya kehidupan dan jadwalnya masing-masing.
2. **Jaga Kepercayaan:** Pastikan kamu dan sahabatmu tetap saling percaya meskipun jarang berkomunikasi. Kepercayaan adalah kunci utama agar persahabatan tetap harmonis.
3. **Hargai Momen Bersama:** Meskipun jarang ketemu, usahakan untuk benar-benar menikmati waktu yang dihabiskan bersama. Percakapan yang mendalam bisa memperkuat hubungan kalian.
4. **Jangan Ragu untuk Reach Out:** Meskipun low maintenance, gak ada salahnya untuk sekali-sekali menghubungi sahabatmu tanpa alasan khusus. Ini bisa jadi pengingat bahwa kamu masih peduli.

Low maintenance friendship adalah jenis persahabatan yang menawarkan kenyamanan tanpa banyak tuntutan.

Hubungan ini bisa bertahan meskipun jarang berkomunikasi karena didasari kepercayaan, pengertian, dan kemandirian.

Jika kamu dan sahabatmu sudah ada dalam hubungan ini, pertahankanlah! Dan buat kamu yang belum punya, mungkin ini saatnya membangun hubungan seperti ini.

So, apakah kamu sudah punya *low maintenance friendship* dalam hidupmu? Coba pikirkan lagi, deh! ☺